

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi kredit atau *Credit Union* adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri. Koperasi kredit pertama didirikan pada abad 19 di Jerman ketika Jerman dilanda krisis ekonomi karena badai salju yang melanda seluruh negeri. Para petani tidak dapat bekerja karena banyak tanaman tidak menghasilkan. Situasi ini dimanfaatkan oleh orang-orang kaya. Mereka memberikan pinjaman kepada penduduk dengan bunga yang sangat tinggi, sehingga banyak warga Jerman yang terjerat hutang dan hartanya disita oleh para lintah darat. Setelah terjadi krisis di Jerman, warga Jerman dilanda masalah kembali yaitu terjadi Revolusi Industri. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan manusia diambil alih oleh mesin-mesin. Jerman kembali dilanda masalah pengangguran. Melihat kondisi ini wali kota Flammersfield, Friedrich Wilhelm Raiffeisen merasa prihatin dan ingin menolong kaum miskin.

Koperasi Kredit CU Semarang merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam yang berada di Kalimantan Barat. Koperasi Kredit CU Semarang merupakan salah satu CU yang didirikan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan ekonomi. Kegiatan pinjam-meminjam uang adalah salah satu kebutuhan manusia dimana kegiatan ini telah dilakukan masyarakat sejak masyarakat mengenal uang sebagai alat pembayaran. Hampir

semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam-meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan meningkatkan taraf kehidupannya (Bahsan, 2007:1).

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Mardi (2014), informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerima untuk pengambilan keputusan. Informasi dapat dikatakan berguna apabila informasi tersebut relevan, andal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi bagi yang membutuhkan.

Sistem pemberian kredit yang diterapkan pada CU terdiri atas suatu jaringan prosedur yang dibuat sesuai dengan pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok CU. Prosedur umum perkreditan menyajikan urutan langkah-langkah yang lazim dilakukan dalam proses suatu permohonan kredit, penyidikan dan analisis, keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan serta perluasan kredit.

Koperasi Kredit CU Semarang merupakan salah satu Koperasi Kredit yang paling banyak diminati oleh masyarakat Kalimantan Barat, Di Koperasi Kredit CU Semarang, jenis pinjaman yang paling sering diajukan oleh anggota adalah pinjaman konsumtif dan pinjaman usaha sehingga diperlukan evaluasi

terhadap sistem pemberian kredit yang berlaku pada Koperasi Kredit CU Semarang terutama sistem pemberian kredit untuk dua jenis pinjaman tersebut. Evaluasi terhadap sistem pemberian kredit yang ada pada Koperasi Kredit CU Semarang sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan yang jelas mengenai sistem pemberian kredit yang diterapkan pada Koperasi Kredit CU Semarang dan membandingkan antara sistem pemberian kredit yang ada di Koperasi Kredit CU Semarang dengan teori yang ada.

Mengingat begitu pentingnya sistem pemberian kredit bagi Koperasi Kredit CU Semarang, maka peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“EVALUASI SISTEM PEMBERIAN KREDIT Studi Kasus Pada Koperasi Kredit CU Semarang Kecamatan Tayan Hulu Kalimantan Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarang ?
2. Apakah sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarang sudah sesuai dengan teori ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai kredit pinjaman dalam bentuk uang.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai pinjaman jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai sistem pemberian kredit pada

Koperasi Kredit CU Semarang periode tahun 2018.

4. Penelitian ini hanya membahas mengenai evaluasi sistem pemberian kredit pada Koperasi kredit CU Semarang meliputi :
 - a) Deskripsi kegiatan pokok
 - b) Jaringan yang membentuk prosedur
 - c) Perbandingan teori

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pemberian kredit di Koperasi Kredit CU Semarang sudah sesuai dengan teori.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

Hasil penulisan ini diharapkan memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata serta memberikan tambahan kemampuan untuk menganalisis sistem pemberian kredit.

2. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta :

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pustaka dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Evaluasi Sistem Pemberian Kredit.

3. Bagi Koperasi Kredit CU Semarang :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengetahui kelemahan dari prosedur pemberian kredit yang ada di Koperasi Kredit CU Semarang saat ini, dan dapat memperbaiki prosedur pemberian kredit yang ada sebelumnya, guna menjadi lebih baik sesuai dengan keadaan dan perkembangan Koperasi Kredit CU Semarang.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Dalam bab ini, memberikan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung proses penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan Metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data dan sumber data. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi dan metode analisa menggunakan analisis deskriptif.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang data penelitian yang digunakan dan hasil analisis

Terhadap

olahan data, dan juga berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan rekomendasi atas rumusan masalah yang ada.